

Edukasi dan Penerapan Pola *New Normal* Untuk Memutus Rantai Penyebaran Virus Covid-19 Di Kecamatan Bara, Kota Palopo

Muh.Basman¹, Adrian²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

basman.indo@gmail.com, adrianbam071@gmail.com

ABSTRAK

Di masa pandemi yang disebabkan oleh virus Covid-19 menyebabkan perubahan sistem pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Dimana sebelumnya Kuliah kerja nyata yang dapat dilaksanakan di berbagai daerah dengan ragam mahasiswa lintas daerah, harus mengalami perubahan yaitu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sesuai domisili mahasiswa tersebut. Program kerja yang kami lakukan adalah pembelajaran mengenai protokol kesehatan kebiasaan baru guna membantu pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran virus. Kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat mengenai cara menghadapi kondisi kebiasaan baru agar tidak menambah angka tersebarnya masyarakat yang terjangkit virus Covid-19. Selain itu pengenalan pola kebiasaan baru diharapkan dapat mengedukasi masyarakat untuk menjaga keluarga dan lingkungan sekitar agar terhindar dari virus di masa pandemi melalui penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar.

Kata kunci: *Kebiasaan Baru, Covid-19, Protokol Kesehatan*

ABSTRACT

During the pandemic period caused by the Covid-19 virus, the system changed in the implementation of Real Work Lectures. Where previously real work lectures that could be held in various regions with a variety of students across regions, had to undergo a change, namely the implementation of Real Work Lectures according to the student's domicile. The work program we are doing is learning about the new normal health protocol to assist the government in its efforts to break the chain of spreading the virus. This activity is expected to educate the public about how to deal with new habitual conditions so as not to increase the number of people infected with the Covid-19 virus. In addition, the introduction of new norma patterns is expected to be able to educate the public to protect their families and the surrounding environment so they can avoid viruses during a pandemic through the implementation of proper and correct health protocols.

Key words: *New Normal, Covid-19, Health Protocol*

PENDAHULUAN

Virus *Covid-19* ini adalah *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang dapat menyebabkan gangguan sistem pernafasan. Virus ini menyebar melalui droplet penderita *Covid-19* yang menempel di berbagai tempat umum dan tidak sengaja disentuh oleh orang yang kondisi tubuhnya sedang tidak sehat atau sistem imun nya lemah. Virus ini tidak hanya menyerang satu negara, akan tetapi hamper seluruh negara yang ada di dunia. Berbagai negara kemudian mulai menerapkan protocol yang dibuat oleh WHO untuk mencegah terkenanya penyakit tersebut. WHO membuat anjuran protokol mulai dari cuci tangan, menjaga jarak, tidak berkumpul, membatasi diri untuk tidak keluar rumah. Jika ada yang keluar rumah atau dari bepergian jauh di anjurkan untuk isolasi. Isolasi yang dilakukan untuk pencegahan virus tersebut bisa berskala kecil (individu) dan berskala besar (negara). Di Indonesia sendiri isolasi tidak dilakukan dalam skala negara hanya dalam skala kabupaten atau kota. Isolasi yang dilakukan yaitu dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau lock down (Mungkasa, 2020).

Karena penyebaran virus yang cukup masif maka pemerintah pusat maupun daerah membuat kebijakan untuk menekan angka penyebaran virus *Covid-19*. Beberapa hal penting yang perlu dilakukan adalah bagaimana mengurangi mobilitas orang dari satu tempat ke tempat yang lain, menjaga jarak, dan mengurangi kerumunan orang yang membawa risiko lebih besar pada penyebaran *Covid-19*, dan melakukan tindakan preventif seperti mencuci tangan dan memakai masker. Kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan beribadah di rumah perlu terus digencarkan, untuk mengurangi tingkat penyebaran *Covid-19* dengan tetap mempertahankan pelayanan kepada masyarakat, urusan kebutuhan pokok, pelayanan kesehatan, dan layanan publik lainnya.

Pandemi virus *Covid-19* ini merupakan masalah yang sangat serius karena telah banyak menimbulkan korban jiwa. Selain itu, virus *Covid-19* ini dapat menyebar dengan cepat melalui manusia ataupun benda yang menjadi perantara. Penggunaan masker ketika keluar rumah merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir penularan virus *Covid-19*. Seiring waktu dengan adanya virus *Covid-19* ini, menjadikan masker langka dan harga yang sangat melambung tinggi dipasaran terutama masker medis. Kelangkaan masker tersebut membuat pemerintah membatasi penggunaan masker medis hanya untuk tenaga kesehatan saja, maka dengan begitu adanya hal tersebut di dapatkan alternatif untuk penggunaan masker bagi masyarakat umum agar dapat digunakan sehari-hari yaitu dengan menggunakan masker kain (Armiani dkk., 2020).

Pengetahuan tentang cara menghindari penyakit sangat di butuhkan saat ini, terutama dalam menghadapi virus Covid-19. Salah satu pengetahuan yang dibutuhkan untuk pencegahan virus Covid-19 ialah dengan penggunaan masker. Penggunaan masker ini memiliki peranan yang penting dalam mengantisipasi terjadinya virus Covid- 19. Jika masyarakat memiliki pengetahuan tentang penggunaan masker, maka masyarakat juga akan patuh dalam penggunaan masker tersebut. Kepatuhan ini untuk menggambarkan perilaku positif masyarakat yang diperlihatkan dengan menggunakan masker (Sari dkk., 2020).

Cara yang dilakukan dalam pertahanan utama diri sekaligus dalam mencegah penularan Covid-19 ialah dengan tinggal dirumah, rajin mencuci tangan, menjaga kebersihan, menggunakan alat pelindung diri (APD), jika keluar rumah harus menjaga jarak minimal 1-2 meter dan menggunakan masker. Masker yang digunakan harus bisa tahan terhadap debu serta udara yang terkontaminasi seperti polutan, menggunakan masker yang bisa melindungi dari partikel virus atau bakteri sehingga tidak masuk ke dalam sistem pernapasan. Sebelum adanya virus Covid-19 WHO merekomendasikan penggunaan masker hanya untuk masyarakat yang sakit, tetapi semenjak adanya virus Covid-19 ini dan penyebarannya semakin cepat anjuran tersebut pun di ubah. Masker yang bisa digunakan untuk masyarakat yang tidak sakit ialah masker kain. Masker kain merupakan masker yang berbentuk seperti masker medis namun masker kain ini menggunakan bahan dasar kain yang lebih tebal dan bisa di gunakan berulang kali tetapi dengan syarat harus di cuci bersih. Masker kain juga bisa memiliki banyak warna dan variasi yang bisa terbuat dari kain biasa, katun ataupun kaos (Dewi dan Sri, 2020).

Adapun di Kecamatan Bara Kota Palopo yang dijadikan lokasi tempat Kuliah Kerja Nyata ini pun masih terbilang sangat minim edukasi pentingnya penerapan protokol kesehatan 3M di tengah pandemi, tidak banyak warga yang menggunakan masker dan Alat Pelindung Diri (APD) lainnya saat keluar rumah atau ketika menggunakan transportasi umum. Pihak berwenang seperti ketua RT setempat telah menghimbau seluruh warganya agar selalu tetap berhati-hati saat menjalani kehidupan sehari-hari. Pihak pemerintah telah memberikan pemberitahuan kepada seluruh warganya untuk tetap jaga jarak, selalu gunakan masker bila keluar rumah dan jaga pola hidup bersih.

Dari Kondisi tersebut, mahasiswa Universitas Negeri Makassar melakukan Kuliah Kerja Nyata dengan tujuan untuk dapat membantu masyarakat khususnya di tempat tinggal masing-masing dalam hal meningkatkan kesadaran dalam bahaya Covid 19, upaya penanggulangan persebaran Covid 19, serta membantu anak-anak sekolah dalam mengikuti pembelajaran selama di rumah di tengah pandemi Covid 19. Untuk ikut serta dalam membantu pemerintah mengurangi resiko tersebarnya virus Covid-19. Kuliah Kerja Nyata ini dapat dilaksanakan

dengan terjun langsung ke masyarakat domisili tersebut tapi tetap dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini diawali dengan observasi di lapangan melihat seberapa taat masyarakat dalam penerapan pola *New Normal* untuk memutus rantai penyebaran virus *Covid-19*. Kegiatan ini berupa tindakan dalam mengajak seluruh masyarakat memulai dan taat melaksanakan pola kebiasaan baru. Kegiatan ini dilakukan di wilayah Kecamatan Bara Kota Palopo.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Melaksanakan Observasi sebagai langkah awal untuk melihat tempat-tempat yang sering menjadi pusat keramaian.
2. Melakukan koordinasi dan meminta izin ke pihak Kecamatan Bara mengenai rencana pemasangan spanduk himbuan, pembagian masker kesehatan dan pembuatan tempat *hand sanitaizer* di wilayah Kecamatan Bara.
3. Melakukan perencanaan anggaran untuk pengadaan dan pembuatan alat-alat edukasi penerapan pola *New Normal*.

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat dapat memahami mengenai manfaat penggunaan penerapan protocol kesehatan 3M (menjaga jarak, Memakai masker dan Mencuci tangan) untuk mencegah penyebaran Covid-19 sehingga dapat meningkatnya kepatuhan masyarakat dalam penerapan 3M untuk mencegah penularan Covid-19.
2. Masyarakat mampu membedakan jenis-jenis masker medis dan non-medis.

Masyarakat dapat menerapkan hal-hal yang disosialisasikan seperti menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan cara yang baik dan benar

HASIL & PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN-Reguler UNM angkatan XLIV melaksanakan salah satu program kerja yaitu Edukasi dan Penerapan Pola *New Normal* Untuk Memutus Rantai Penyebaran Virus *Covid-19* pada tanggal 2 – 9 April 2021. Program kerja ini di sepakati setelah melakukan observasi di lapangan dan mendapati masi kurangnya penerapan protokol kesehatan di Kecamatan Bara Kota Palopo. Akhirnya kami mengkordinasikan dengan pemerintah setempat terkait rencana kegiatan dan meminta izin melakukan kegiatan tersebut.

Adapun Hasil dari kegiatan ini berupa rencana edukasi dan menyediakan sarana dan prasarana penunjang agar penerapan protokol kesehatan dapat dimaksimalkan di Kecamatan Bara Kota palopo. Dimana kegiatan ini terbagi atas 3 rangkaian kegiatan yaitu:

1. Pembuatan Empat spanduk himbauan penerapan 3M (Memakai masker, Menjaga Jarak dan Mencuci Tangan) dengan rincian 1 di kantor kecamatan dan 3 di titik-titik yang sering terjadi keramaian.
2. Pembagian masker kesehatan kepada masyarakat di tempat keramaian.
3. Pembuatan tempat *hand sanitaizer* yang diletakkan di kantor kecamatan yang diharapkan dapat menjadi percontohan dan sarana edukasi agar masyarakat rajin mencuci tangan.

Tahap pertama yang dilakukan adalah pembuatan spanduk himbauan dengan cara mendesain dan mencetak spanduk himbauan penerapan 3M (Memakai masker, Menjaga Jarak dan Mencuci Tangan). Kemudian melakukan pemasangan di tempat-tempat yang telah kita tentukan. Pemasangan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pemasangan Spanduk 3M

Selanjutnya adalah dilakukan pembagian masker kesehatan kepada masyarakat di tempat keramaian. kegiatan ini dilakukan beberapa kali di beberapa titik lokasi yang berbeda oleh gabungan mahasiswa KKN Reguler dan PPL Terpadu Kota Palopo. Masker yang kita bagikan adalah masker dengan standar yang baik yang dipilih setelah berkordinasi dengan petugas puskesmas setempat. Pembagian masker dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pembagian Masker Kesehatan

Rangkaian kegiatan yang terakhir kami lakukan adalah pembuatan tempat *hand sanitaizer*. Langkah pertama adalah membeli dan mengumpulkan alat bahan yang terdiri dari Gergaji, pipa $\frac{3}{4}$ 2 batang, pipa $\frac{1}{2}$ 2 batang, sambungan pipa T dan L 32 buah, lem pipa, cat semprot warna hitam dan *hand sanitaizer*. Setelah penyediaan alat dan bahan, maka pipa itu dipotong sesuai dengan ukuran yang telah di tentukan. Dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Mempersiapkan Alat dan Bahan

Lalu dilanjutkan dengan memasang semua bagian tempat *hand sanitaizer* dengan cara menghubungkan potongan-potongan pipa dengan memberi lem perekat agar lebih tahan dan tidak mudah lepas. Dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Perakitan Tempat Hand Sanitaizer

Kemudian melakukan pemasangan tempat *hand sanitaizer* di tempat yang telah kita tentukan. Pemasangan dapat diliat pada gambar 5.



Gambar 5. Penyerahan dan pemasangan tempat hand sanitaizer

Ketiga Rangkaian kegiatan tersebut telah mewakili penerapat protocol kesehatan kebiasaan baru yaitu 3M (Menjaga jarak, Memakai masker, dan sering Mencuci tangan). Dimana hal ini tadinya masi kurang efektif dilakukan di wilayah Kecamatan Bara Kota Palopo. Setelah kegiatan tersebut kamipun rutin melakukan sosialisasi dan diskusi kecil dengan warga terkait pentingnya penerapat protocol kesehatan di tangan pandemic Covid-19 dan menghimbau masyarakat agar tidak takut untuk melakukan vaksinasi.

KESIMPULAN & SARAN

Di masa adaptasi *New Normal* atau kebiasaan baru pandemi Covid-19, masi banyak masyarakat yang belum paham dan mematuhi hal tersebut. Ini berdampak pada peningkatan angka penyebaran covid di Indonesia. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang juga menjadi kendala sehingga masyarakatpun kesulitan ketika ingin melaksanakan protocol kesehatan sesuai aturan pemerintah di masa daptasi kebiasaan baru ini.

Oleh karna itu kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi dan meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya penerapan protocol kesehatan 3M yaitu Menjaga Jarak, Memakai Masker dan Mencuci tangan di masa *New Normal* ini. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di tengah pandemic ini sangat diwajibkan untuk seluruh warga dimanapun berada. Demi meminimalisir penularan virus corona yang bisa tertular oleh siapapun. Cara mengedukasi tentang wabah Covid-19 ini juga harus dari diri sendiri, menjaga pola makan yang teratur, tidur yang cukup dan jaga jarak aman selalu jika di tempat umum.

Saran yang selalu kami sampaikan ke setiap warga yang kami datang dan temui yaitu, rajinlah cuci tangan Ketika habis menyentuh barang dari luar rumah, jaga pola hidup sehat, gunakan masker atau *face shield* jika berpergian dan tetap di rumah jika tidak ada perlu untuk keluar rumah. Diharapkan untuk seluruh warga Kecamatan Bara Kota Palopo, khususnya Kelurahan Buntu Datu agar tetap menjaga Kesehatan dan jangan berpergian terlebih dahulu sebelum pandemic ini berakhir. Diharapkan kedepannya masyarakat akan lebih peduli lagi akan pentingnya kesehatan tidak hanya di masa pandemic saja. Semoga pola hidup sehat dapat menjadi kebiasaan di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiani, S., Siti R. F., Akhmad S., dan Baiq Y. P.(2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara, *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Dewi, N. A. P., dan Sri U. (2020). Perancangan Masker Kain Sebagai Alat Pelindung Diri dalam Sistem Sustainable Fashion.*Jurnal Da Moda*, 1(2).
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126–150.
- Sari, D. P., Nabila S., dan Atiqoh, (2020), Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah, *INFOKES*, Vol. 10(1).